

KAJIAN POTENSI USAHA PEMBUATAN TERASI BUBUK DESA TAMBAK OSO KECAMATAN WARU SIDOARJO

Chylen setiyo rini*¹, Yanik Purwanti²,

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; Jalan Raya Rame Pilang Nomor 4 Wonoayu Sidoarjo
e-mail: *¹chylensetiyorini@umsida.ac.id, ²yanpurwa@gmail.com

Abstrak

Desa Tambak Oso memiliki potensi komoditas unggulan dan nilai ekonomis yang tinggi dari hasil olahan bandeng dan udang. Salah satu kelompok usaha yaitu pengelolaan terasi secara tradisional. Berdasarkan potensi tersebut jika teknologi pengolahan khususnya pengolahan terasi yang dikemas dalam bentuk bubuk diterapkan oleh masyarakat Desa Tambak Oso kemudian bisa dijadikan industri usaha kecil maka dapat menjadi sumber mata pencaharian baru sehingga ekonomi dan gizi masyarakat dapat meningkat. Oleh sebab itu penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tentang teknologi pengolahan terasi bubuk sangat penting untuk dilaksanakan karena mudah diaplikasikan di masyarakat, potensi wilayah yang mendukung dan teknologinya tepat guna. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat untuk mengembangkan kreativitas dalam mengembangkan potensi alam yang ada. Hasil dari pengabdian ini semula masyarakat belum mengerti membaca peluang usaha yang ada setelah mendapat penyuluhan masyarakat antusias mengembangkan sumberdaya yang ada di desa menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi.

Kata kunci—Desa Tambak Oso, Teknologi pengolahan terasi bubuk

1. PENDAHULUAN

Desa Tambak Oso memiliki luas kurang lebih 2. 278,309 Ha [1]. Mata pencaharian utama yaitu sebagai buruh tani dan petambak. Sebagian besar wilayah digunakan untuk perikanan. Desa Tambak oso termasuk dataran rendah dan dekat dengan laut, wilayah pertambakan sebagian besar untuk budidaya ikan bandeng dan udang yang memiliki potensi sumber daya perikanan yang besar untuk dikembangkan dari segi ekonomi. Potensi perikanan yang ada belum dikembangkan secara optimal sehingga belum dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Desa Tambak Oso memiliki potensi komoditas unggulan dan nilai ekonomis yang tinggi dari hasil olahan bandeng dan udang. Masyarakat Desa Tambak Oso masih mengandalkan hasil dari tambak sebagai mata pencaharian utama [2].

Upaya pengembangan dari sektor perikanan diharapkan dapat mewujudkan kemakmuran masyarakat, meningkatkan ekonomi dan gizi masyarakat. dengan pemberdayaan usaha kecil menengah. Salah satu pengolahan hasil perikanan yang memiliki nilai ekonomis yaitu terasi. Usaha terasi yang menjadi obyek pengabdian masyarakat dalam penerapan IPTEK ini adalah usaha kecil rumah tangga yang

merupakan usaha turun temurun dari orang tuanya. Saat ini proses pengolahan terasi yang terbuat dari udang masih dengan cara tradisional mulai dari pelatihan yang digunakan dalam pembuatan terasi sampai dengan cara pengolahan dan pemasaran yang menunggu pesanan datang [3]. Kelemahan-kelamahan ini dapat menghambat usaha pemasaran dan tidak jarang menimbulkan kerugian. Berdasarkan potensi tersebut jika teknologi pengolahan khususnya pengolahan terasi yang dikemas dalam bentuk bubuk diterapkan oleh masyarakat Desa Tambak Oso kemudian bisa dijadikan industri usaha kecil maka dapat menjadi sumber mata pencaharian baru sehingga ekonomi dan gizi masyarakat dapat meningkat.



Gambar 1. Alat Penumbuk udang



Gambar 2. Tempat menyimpan saat proses fermentasi



Gambar 3. Proses penjemuran

2. METODE

Bahan baku utama yaitu udang. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini antara lain sosialisasi, pembentukan kelompok usaha, pelatihan pengolahan terasi bubuk, pengolahan terasi bubuk secara mandiri oleh masyarakat, pelatihan kewirausahaan, evaluasi dan monitoring [4].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi program Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Desa tambak Oso Kecamatan Waru dilakukan sebanyak dua (2) kali. Sosialisasi pertama dalam bentuk silaturahmi dengan masyarakat Tambak Oso untuk mempererat tali kekeluargaan antara masyarakat dengan lembaga pendidikan yang diwakili oleh tim. Silaturahmi mendapat sambutan yang baik dan kerjasama dari aparat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitarnya dalam bentuk kesediaan dalam menyukseskan program ini. Sosialisasi kedua bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat program PPM yang ada di Desa Tambak Oso.

2. Pembentukan Kelompok Usaha

Kelompok usaha dibentuk dari Ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini kelompok diberi nama "Mina Sekar" dan dibuat struktur organisasi terdiri dari ketua kelompok, Bendaharam Sie pemasaran yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pembentukan kelompok usaha ini bertujuan untuk memudahkan pengolah terasi bubuk untuk memasarkan produk, mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul secara bersama-sama karena bekerja dalam tim.

3. Pelatihan Pengolahan Terasi bubuk

Pelatihan melalui metode praktek langsung. Peserta diberi teori mengenai proses pembuatan terasi bubuk, proses mendesain stiker, proses packaging botol, proses pengemasan barang yang kemudian langsung melakukan praktek. Pelatihan dilakukan secara kontinu dan komprehensif untuk memastikan masyarakat benar-benar paham dan menguasai teknologi secara mandiri. Kelompok Ibu-ibu ini perwakilan dari beberapa RW yang ada di Kelurahan Tambak Oso dan merupakan kelompok inti yang nantinya dapat melakukan pengkaderan teknologi di wilayahnya masing-masing. Setelah dilakukan evaluasi dari hasil pelatihan ini para anggota kelompok dalam waktu singkat dapat

menguasai teknologi pengolahan terasi menjadi terasi bubuk. Hal ini disebabkan karena teknologi ini mudah dipelajari dan warga sudah memiliki *skill* dalam pembuatan terasi.

4. Pengolahan Terasi Bubuk Secara Mandiri Oleh Masyarakat

Pengolahan terasi bubuk dilakukan secara mandiri oleh masyarakat dilakukan untuk memastikan bahwa masyarakat benar-benar menguasai teknologi pengolahan terasi bubuk yang sudah diberikan. Dari monitoring dan evaluasi yang dilakukan ternyata masyarakat sudah benar-benar menguasai teknologi pengolahan terasi bubuk mulai preparasi bahan baku, proses pengolahan, proses pengemasan hingga pemasaran. Untuk penjualan produk saat ini secara *off line* yang dititipkan di toko-toko dan secara *Online* melalui facebook, Instagram [5].

5. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan ini bertujuan untuk pembentukan karakter wirausahawan dan peningkatan *Skill* berwirausaha. Mulai dari membangun motivasi menjadi wirausahawan, membentuk cara berfikir dan mental seorang pengusaha, kiat dalam menjalankan usaha, menentukan pasar dan harga jual. Harapan kedepan semoga kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan produksinya dapat ditingkatkan seiring kemampuan masyarakat dalam menjalankan usahanya.



Gambar 4. Contoh Stiker/logo



Gambar 5. Proses penyegelan dengan pengering



4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan PPM yang telah dilakukan dapat kami simpulkan bahwa:

1. Kegiatan ini meliputi tahap-tahap: sosialisasi, pembentukan kelompok usaha, pelatihan pengolahan terasi bubuk, pengolahan terasi bubuk secara mandiri oleh masyarakat, pelatihan kewirausahaan
2. Program pendampingan dapat terselenggara dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun.
3. Kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan produksinya dapat ditingkatkan seiring kemampuan masyarakat dalam menjalankan usahanya.

5. SARAN

Pengurusan legalitas berupa PIRT dan halal sehingga bisa dipasarkan secara nasional ataupun internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberi dukungan **financial** terhadap kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Data monografi Desa Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2012
- [2] Yuniar, M., 2014, Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dalam Pengolahan Hasil Ikan Di Desa Tambak oso kecamatan Waru Sidaorjo, *Skripsi*, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, UPN “Veteran”Jatim, Surabaya
- [3] [3] Purতোমো, T., Ratih, I, A, B., Utomo, D, B., 2016, Ibm Kelompok Usaha Rumah Tangga Terasi Rebon Di Lingkungan Pantai Teleng Kota Pacitan, *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya*, Vol. 02, No. 01, hal 19 – 28
- [4] Vatria, B., Johari, Y, T., Wibowo, L., 2010, Penerapan Teknologi Pengolahan Kerupuk Udang Dengan Bahan Baku Limbah Kepala Udang Sebagai Usaha Peningkatan Ekonomi Dan Gizi Masyarakat Di Kelurahan Batulayang Kecamatan Pontianak Utara, *Jurnal Vokasi*, Vol.6, No. 2, 142 -150
- [5] Cahyadi, A., 2005. Internet Marketing: Solusi Bagi Pengusaha Bermodal Kecil. *Journal The Winners*, Vol. 6, No 1, Hal 23-32.